

Analisis Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MA Tarbiyah Takalar

Nurul Fadia^{1*}, Azwar Anwar², Warka Syachbrani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

*E-mail: nurulfadia732@gmail.com¹, azwar.anwar@unm.ac.id²,
warka.syachbrani@unm.ac.id³

Information Article

History Article

Submission: 01-05-2026

Revision: 18-05-2026

Published: 02-06-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.263

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan transparansi terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MA Tarbiyah Takalar, untuk menganalisis penerapan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MA Tarbiyah Takalar. Objek penelitian ini adalah: analisis transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MA Tarbiyah Takalar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MA Tarbiyah Takalar indikator transparansi belum sepenuhnya terealisasi sesuai prinsip pengelolaan dana BOS menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan RA dan Bantuan Operasional Sekolah diatur pada Bab I, Poin D.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Transparansi

A B S T R A C T

This study aims to analyze the application of transparency to the management of School Operational Assistance (BOS) funds at MA Tarbiyah Takalar, to analyze the application of accountability to the management of School Operational Assistance (BOS) funds at MA Tarbiyah Takalar. The object of this study is: analysis of transparency and accountability in the management of School Operational Assistance (BOS) funds at MA Tarbiyah Takalar. Data collection was carried out using documentation and interviews. Data analysis was carried out using qualitative descriptive. The results of this study indicate that the application of transparency and accountability in the management of School Operational Assistance (BOS) funds at MA Tarbiyah Takalar transparency indicators have not been fully realized in accordance with the principles of BOS fund management according to the Decree of the Director General of Islamic Education Number 2067 of 2025 concerning Guidelines for the Management of Operational Assistance for the Implementation of RA and School Operational Assistance is regulated in Chapter I, Point D.

Key word: Accountability, School Operational Assistance (BOS) Funds, Transparency

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa dalam membentuk karakter dan nilai-nilai etika. Pendidikan selalu memiliki dua tujuan utama: membuat manusia cerdas dan membuatnya menjadi manusia yang lebih baik. Meskipun mencerdaskan relatif lebih mudah, membentuk manusia yang bermoral dan bijaksana adalah tantangan yang jauh lebih besar (Fadhilah et al., 2023). Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli terhadap pendidikan dan dapat digambarkan dari tingkat pendidikan warga negaranya.

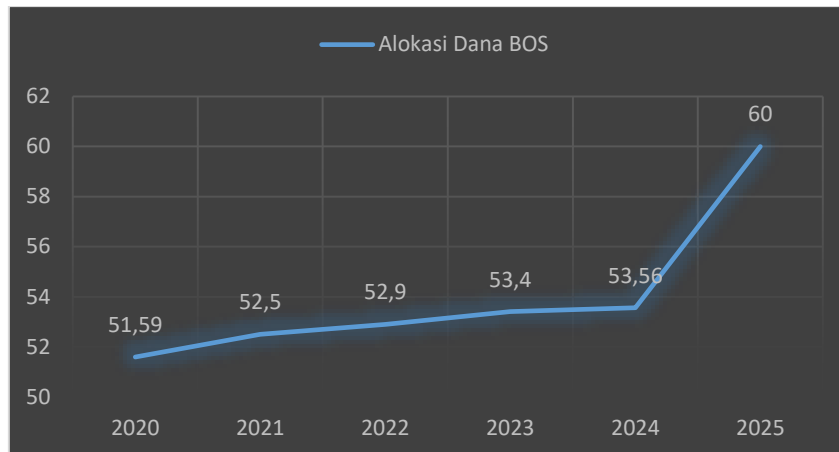
Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan (Adnan & Hidayat, 2025). Penyelenggaraan pendidikan yang baik dapat terhambat oleh sejumlah faktor, antara lain rendahnya jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan, relatif tingginya biaya pendidikan secara keseluruhan, fasilitas pendidikan (gedung sekolah, fasilitas olahraga dan rekreasi), peralatan, perkakas, dan bahan pendidikan yang kurang memadai, serta kurangnya kerja sama antar berbagai lembaga dalam masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pemerintah pusat wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Salah satu peran negara dalam hal tersebut adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan di Indonesia.

Biaya pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan dan/atau diperlukan untuk biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik sesuai peraturan perundang-undangan (Kemendikbud, 2015:4). Upaya pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang terdaftar. Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebut sebagai BOS, selain BOS Nasional terdapat juga BOSDA (BOS Daerah) yang diberikan oleh Pemerintah Daerah/Provinsi.

Bentuk pendanaan pendidikan yang berasal dari sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan bantuan pemerintah pusat kepada semua sekolah SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Program BOS ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam mengoperasikan sekolah dan meringankan beban masyarakat luas terhadap pembiayaan pendidikan agar mereka memperoleh layanan Pendidikan

Dasar Sembilan Tahun yang bermutu (Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2022).



Tabel 1. Alokasi Dana Bos dari APBN 2020-2025

Sumber: data sekunder diolah (2026)

Adanya program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, masyarakat dapat mengetahui dana sekolah yang telah dibelanjakan dan digunakan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga mengeluarkan kebijakan terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kebijakan yang tertuang dalam permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 ini dilampiri petunjuk teknis (juknis) BOS. Melalui permendikbud ini akan mendorong penguatan tata kelola keuangan pendidikan, yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas belanja pendidikan, sehingga mendorong perbaikan kualitas belanja pendidikan.

Kuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Komponen keuangan ini perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Pada pelaksanaannya, masih banyak sekolah yang menyampaikan administrasi keuangannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam undang-undang yaitu prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka sekolah yang belum transparan dan akuntabel dapat menerapkan prinsip tersebut. Dengan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas maka akan dapat meningkatkan mutu sekolah. Mutu sekolah yang bagus bukan hanya dilihat dari penggunaan prinsip transparansi dan akuntabilitas terhadap dana BOS, akan tetapi seluruh keuangan sekolah. Pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pada dasarnya dikelola sebagai satu kesatuan perencanaan dan pelaporan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), namun terpisah dalam pencatatan pembukuan (BKU) berdasarkan

jenis dana dan tahapannya (Olo et al., 2024).

Secara khusus, pengelolaan dana BOS didasarkan pada lima prinsip utama: fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan RA dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah diatur pada Bab I, Poin D. Akan tetapi secara spesifik fokus penelitian hanya membahas dua prinsip yaitu transparansi dan akuntabilitas.

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yaitu informasi tentang kebijakan, proses perencanaan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang akan diperoleh (Majid, 2023:47). Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018:27).

Alasan hanya memilih transparansi dan akuntabilitas karena dari segi prinsip transparansi dapat memastikan bahwa seluruh informasi terkait pengelolaan dana BOS mulai dari perencanaan hingga pelaporan mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak berkepentingan seperti guru, komite, orang tua siswa, dan masyarakat. Dari segi prinsip akuntabilitas mewajibkan pihak pengelola untuk bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan dan penggunaan dana yang dilakukan. Akuntabilitas membutuhkan adanya bukti konkret dan dokumentasi lengkap sebagai dasar pertanggungjawaban. Ini bukan hanya soal melaporkan, tapi juga siap diaudit dan menjelaskan mengapa suatu pengeluaran dilakukan.

Adapun dampak transparansi dan akuntabilitas pada laporan realisasi anggaran sangat signifikan. Kedua prinsip tersebut berkaitan erat dengan materialitas karena keduanya memengaruhi keandalan, keakuratan, dan kegunaan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pengelolaan dana BOS di Madrasah Aliyah Tarbiyah Takalar, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai pengelolaan dana BOS di Madrasah Aliyah, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh pengelola Madrasah dan lembaga pendidikan islam lainnya untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kebijakan pendidikan yang lebih baik di tingkat lokal maupun nasional, serta memperkuat peran Madrasah dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dengan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, keadaan, atau gejala (Sugiyono 2023:91-92). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi mengenai dokumen laporan pertanggungjawaban tahun 2021-2023, dan wawancara dengan pihak kepala sekolah, bendahara, dan guru MA Tarbiyah. Objek pada penelitian ini, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Kemudian, data di analisis menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dengan mengumpulkan data gambaran umum MA Tarbiyah Takalar, struktur organisasi, dan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, melakukan wawancara, mengelola, dan menganalisis, kemudian menginterpretasikan dengan membandingkan antara kesesuaian indikator prinsip pengelolaan dana BOS berdasarkan JUKNIS KEMENAG No. 2067 Tahun 2025 dengan yang telah diterapkan pada MA Tarbiyah Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS yang akan dilakukan adalah dengan menganalisis penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan RA dan Bantuan Operasional Sekolah. Tabel dibawah merupakan ringkasan analisis penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS yang diterapkan pada MA Tarbiyah Takalar:

Tabel 1. Penerapan Transparansi Dana BOS pada MA Tarbiyah Takalar Sesuai dengan Juknis BOS Madrasah Tahun 2025

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1	Mempublikasikan rekapitulasi penggunaan dana BOS melalui Portal BOS Kemenag (bos.kemenag.go.id)	√	
2	Rekapitulasi penggunaan dana berdasarkan komponen pembiayaan BOS	√	
3	Laporan dipublikasikan tiap semester melalui Portal BOS Kemenag (bos.kemenag.go.id)	√	
4	Laporan dipublikasikan melalui papan informasi sekolah		√

Tabel 2. Penerapan Akuntabilitas Dana BOS pada MA Tarbiyah Takalar Sesuai dengan Juknis BOS Madrasah Tahun 2025

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
1	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	√	
2	Buku Kas Umum	√	

No	Indikator	Penerapan	
		Ya	Tidak
3	Buku Pembantu Pajak	√	
4	Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM)papan informasi sekolah	√	
5	Opname Kas dan Berita Acara Pemeriksaan Kas	√	
6	Buku Pengeluaran	√	

Penerapan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS yang ada di MA Tarbiyah Takalar bersumber dari pemerintah pusat yaitu Kementerian Agama. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan RA dan Bantuan Operasional Sekolah yang dijadikan sebagai indikator penerapan transparansi diantaranya: Mempublikasikan dokumen pendukung transparansi informasi lengkap, dokumen yang dipublikasikan adalah Rekapitulasi Penggunaan dana BOS, laporan dipublikasikan tiap semester mengikuti periode pembuatan laporan tersebut, publikasi laporan dilakukan melalui penginputan di laman Portal BOS Kemenag (bos.kemenag.go.id) dan berbasis aplikasi e-RKAM, namun belum terealisasi melalui pemasangan papan informasi di area sekolah.

Penerapan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntabilitas pada MA Tarbiyah Takalar sudah berjalan dengan baik dan terpenuhi sepenuhnya. Selain itu seluruh indikator akuntabilitas sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan RA dan Bantuan Operasional Sekolah T.A 2021-2023 telah memenuhi prinsip pengelolaan dana BOS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya MA Tarbiyah Takalar menunjukkan akuntabilitas yang sudah berjalan dengan baik dan terpenuhi sepenuhnya, sebagaimana dibuktikan melalui praktik pembukuan yang lengkap (RKAM, BKU, Buku Pembantu Pajak, Opname Kas, Berita Acara Pemeriksaan Kas, dan Bukti Pengeluaran) serta pembuatan laporan pertanggungjawaban dana BOS dan laporan aset, yang semuanya sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2067 Tahun 2025 pada Bab I, Poin D. Namun, dalam aspek transparansi penggunaan dana BOS, MA Tarbiyah Takalar belum sepenuhnya memenuhi indikator yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. S. N. A., Sahade, S., & Afiah, N. (2024). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di Smp Negeri 18 Lau Kabupaten Maros. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 24–32. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no2.517>
- Adnan, M., & Hidayat, R. (2025). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di UPT SDN 386 Gresik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, 1–13. <https://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 467–475. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (U. Kuswandi (ed.)). buku-manajemen-keuangan-dan-pembiayaan-jilid-i.pdf
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2022). *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pontianak/id/data-publikasi/berita-terbaru/2927-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>
- Fadhilah, H., Ida, F., Putri, L., & Ratna, D. (2023). Urgensi Penerapan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Utama Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter. *Inovasi Ilmu Pendidikan*, Vol.1, 237–250. <https://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/1502/1475>
- Hakim, M. N., & Enjelita, F. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Raflesia*, 1, 25–32. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.ppsdp.org/index.php/jppr/article/download/548/438/3394&ved=2ahUKEwjbl6XXu5mQAxVhyjgGHXMmFs8QFnoECBUQAQ&usq=AOvVawIIBNE4EoQDuAcwWjCaRyIq>
- Ifat, F. (2018). *Standar Akuntansi Pemerintahan Sesuai: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010* (Sam (ed.); cetakan1 ed.). Penerbit Ilmu.
- Kemendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS*.
- Majid, J. (2023). *Manajemen Sektor Publik Konsep dan Teori* (R. D. A. Parmitasari (ed.)).

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terb). Penerbit Andi.
- Marinah, M., Abdullah, M. R., & Saleh, M. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Dana Operasional Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 79–92. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3746>
- Masditou. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *Jurnal Ansiru PAI, Vol.1 No.2*, 1–8.
- Munjiah, S., & M. Daud, R. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(4), 284–293. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i4.28448>
- Nurisna. (2022). *Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pallawarukka Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*. Universitas Negeri Makassar.
- Olo, K., Viola, R., Susanti, L., & Dania, R. R. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Program Studi Administrasi Pendidikan , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 932–938.
- Rusdiana, H., & Wardija, H. (2021). *Manajemen Keuangan Sekolah Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (E. Wahab (ed.); III). ARSAD PRESS. https://books.google.co.id/books?id=5-pcEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Saputra, D., Hariyadi, R., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, U. (2024). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Yayasan Madrasah Aliyah Darul Qalam Analysis of School Financial Management At the Darul Qalam Madrasah Aliyah Foundation*. 7, 3782–3788.
- Solikhudin, M. (2022). *Good Governance: Mengurai Penyelenggaraan Negara yang Bersih dengan Maqasid al-shari'ah* (M. F. Faiz (ed.); 1st ed.). CV. Bintang Semesta Media.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.)). ALFABETA, CV.
- Susanti, P., & Nafi'ah, B. A. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sd Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 123–132. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.34167>
- Wiwin, Y. F. (2022). *Manajemen Pendidikan* (A. Azizurachman (ed.)). CV. Diva Pustaka. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/read-book>
- Yunita, R., & Perdanawati, L. P. V. I. (2020). Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Klungkung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(2), 238–253. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i2.434